



Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan (*Filling*) di Rumah Sakit Umum Hidayah Tahun 2019

Erlindai

Program Studi Perekam dan Informasi STIKes Imelda. JL. Bilal No. 52 Medan-Indonesia
email : erigasabastian291087@gmail.com

ABSTRAK

Rak penyimpanan merupakan salah satu peralatan rumah sakit yang berfungsi menyimpan dokumen rekam medis, dengan tersedianya rak penyimpanan dokumen rekam medis maka tidak akan terjadi peletakkan berkas rekam medis di lantai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkiraan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Hidayah Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu dengan memaparkan hasil apa adanya membandingkan dengan teori yang kemudian di ambil kesimpulan. Waktu penelitian di lakukan pada bulan Mei di Rumah Sakit Umum Hidayah. Populasi dan sampel yang di gunakan adalah dokumen rekam medis dan rak penyimpanan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien pada tahun 2017- 2018 sebanyak 8.316 orang. Jumlah rak penyimpanan yang tersedia di Rumah Sakit Umum Hidayah ada 4 rak. Jika pada saat rak penyimpanan yang tersedia di Rumah Sakit Hidayah ada 4 rak penyimpanan maka rumah sakit perlu menyediakan rak penyimpanan sebanyak 3 rak lagi agar kebutuhan rak penyimpanan tercukupi dan dapat menampung dokumen rekam medis pasien secara sistematis dan tidak menyulitkan petugas dalam proses penyimpanan dan pengambilan dokumen rekam medis pasien.

Kata kunci : Jumlah pasien, rekam medis, rak penyimpanan

ABSTRACT

Storage rack is one of the hospital equipment that functions to store medical record documents, with the availability of medical record documents storage rack will not be placed on the floor of a patient on the floor. This research aims to find out the estimated needs of storing documents and documents at the Hospital General Hospital in 2019. This research aims to find out the estimated needs of storing documents and documents at the Hospital General Hospital in 2019. The time of the study was carried out in May at the General Hospital of the Hidayah. The population that was used was the document of medical and storage storage. The instrument used in the data collection was observation. The results of this study show that the number of visits of patients in 2017-2018 was 8,316 people. The amount of storage rack available at the Hospital General Hospital is 4 racks. If there are 3 storage shelves available at Hospice, there are 4 storage shelves, hospital gases, and 3 storage shelves, so that the needs of sufficient storage shelves and can accommodate documents on the patient, systematically, without making it difficult for the patients in the storage process.

Keywords: Number of patients, medical records, storage shelves

1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan yang paripurna merupakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan yang *promotif* (promosi), *preventif* (pencegahan), *kuratif* (pengobatan) dan *rehabilitatif* (rehabilitasi). Salah satu indikator

yang mendukung dalam pelayanan kesehatan antara lain dokter, dokter gigi dan petugas rekam medis yang merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan semua bukti di catat dalam bentuk rekam medis.

Rekam medis menurut PERMENKES 2008 adalah berkas atau bukti tertulis yang berisikan dokumen rekam medis tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang di berikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan yang sewaktu- waktu dapat di pertanggungjawabkan.

Menurut Mathar Irmawati (2018) Rekam Medis adalah fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit, pengobatan, masa lalu serta saat ini tertulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan tersebut dengan baik. Rekam medis dalam mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang baik di perlukan tempat penyimpanan untuk tempat melayani permintaan atau peminjaman apabila berkas di perlukan untuk pelayanan dan berhubungan dengan kepentingan pasien.

Menurut Permenkes RI No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis Bab III pasal 7 bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang di perlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis, salah satunya adalah bagian *filling* yang merupakan media penyimpanan, penyediaan dan perlindungan berkas rekam medis pasien.

Menurut Rusdiyanto (2011), Penyimpanan adalah salah satu kegiatan menyimpan, mengelola, memelihara, mengumpulkan, dan penataan atau penyimpanan berkas rekam medis untuk mempermudah pengembalian kembali rekam medis. Rekam medis yang di simpan di penyimpanan yakni rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Rekam medis yang di simpan dengan baik dan aman pada tempatnya akan terlindung dari kehilangan dan resiko kerusakan akibat serangga serta suhu yang tidak sesuai di ruangan penyimpanan.

Mahtar (2018), Sistem penyimpanan (*Filling*) adalah salah satu faktor dalam pendukung pelayanan dalam rumah sakit. Sistem penyimpanan yang di maksud adalah semua data yang di perlukan setiap kali pasien berobat atau mendapatkan pelayanan. Oleh karena itu, sistem penyimpanan harus di kelola dengan baik dan optimal sehingga mendukung pelayanan pada pasien.

Penelitian Siti Permata Sari Lubis (2018) di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia sistem penyimpanan di lakukan dengan sentralisasi, dimana berkas pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat di satukan dalam satu folder. Hasil penelitian yang menggunakan metode observasi dan wawancara di ketahui bahwa masih ada kebutuhan rak yang di perlukan sehingga menyebabkan penambahan rak penyimpanan berkas rekam medis yang di sebabkan oleh pertambahan pasien yang bertambah dari tahun ke tahun menyebabkan penambahan berkas rekam medis yang di gunakan. Data dari hasil perhitungan di peroleh Jumlah rata- rata rekam medis yang baru pada tahun 2016 rawat inap sebanyak 54.000 dan untuk rawat jalan 63.0000 berkas dan total keseluruhan 117000 berkas rekam medis dengan ukuran rata- rata ketebalan rekam medis rawat inap dengan panjang 32 cm, lebar 25 cm, dan ketebalan 0,5 sedangkan untuk rawat jalan panjang 32 cm, lebar 25 cm dan tebal 1,5 cm. Penyimpanan rekam medis dalam 1 rak sebanyak 5000 berkas, sehingga dapat di simpulkan bahwa kebutuhan rak untuk 5 tahun ke depan sebanyak 34 rak.

Penelitian Ritonga Andi Zulham (2018) di Rumah Sakit Umum Madani, berdasarkan penelitian yang di lakukan di ketahui bahwa kebutuhan rak penyimpanan masih di perlukan, setelah di lakukan analisis di ketahui bahwa prediksi penambahan rak penyimpanan di perlukan sebanyak 4 rak *file* yang pada saat ini di ketahui jumlah

rak file berjumlah 7 rak, Setelah di lakukan pengukuran pada berkas rekam medis di peroleh ukuran rata- rata ketebalan berkas pasien rawat jalan adalah 0,4 cm, dengan ukuran dari keseluruhan rak penyimpanan berkas rekam medis 10964 cm.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang di lakukan di RSUD Hidayah, ruang penyimpanan dengan sistem sentralisasi yakni penggabungan berkas rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat di satukan dalam folder. Ruang penyimpanan terletak di lantai satu tepatnya di belakang pendaftaran. Ruang penyimpanan rekam medis juga kurang efektif karena jarak lorong antara sub rak yang satu dengan sub rak yang lain masih sempit sehingga menyulitkan petugas dalam pengambilan berkas rekam medis dan tempat penyimpanan untuk rekam medis kurang di sebabkan masih banyak rekam medis yang di letakkan di lantai karena tempat penyimpanan yang kurang, sehingga dalam pengambilan berkas petugas mengalami kesulitan mencari dan meletakkan dokumen rekam medis.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Hidayah Tahun 2019** ”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang di lakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada suatu sekarang dan menganalisis masalah tersebut apa adanya (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui tinjauan kebutuhan penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Hidayah Tahun 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis jumlah 8.316 berkas rekam medis, dan 4 rak seluruh kunjungan pasien dan berkas pasien baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat di gabungkan di Rumah Sakit Umum Hidayah.

Sampel dalam penelitian ini sampel yang di gunakan adalah dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Hidayah.

Sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan atau tingkat ketepatan yang di inginkan (0,1)

Diketahui N = 8316

$$n = \frac{8316}{1+8316(0,01)}$$

= 98,8 (di bulatkan menjadi 99 sampel berkas rekam medis)

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti sendiri berdasarkan cirri dan populasi yang telah di ketahuisebelumnya (Notoadmojo, 2012). Berkas rekam medis diambil dengan cara *systematic sampling*, yaitu metode pengambilan sampel hanya unsure pertama saja yang di pilih secara acak sedangkan unsure selanjutnya secara sistematis dengan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{N}{n}$$

$$K = \frac{8316}{99}$$

= 84,16 (di bulatkan menjadi 84)

Keterangan : K = Kelas
 N = Jumlah Populasi
 n = Jumlah Sampel

Maka, cara pengambilan sampel terdapat pada kelipatan 84 di mulai dari rak pertama kolom pertama.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Jumlah Kunjungan Pasien

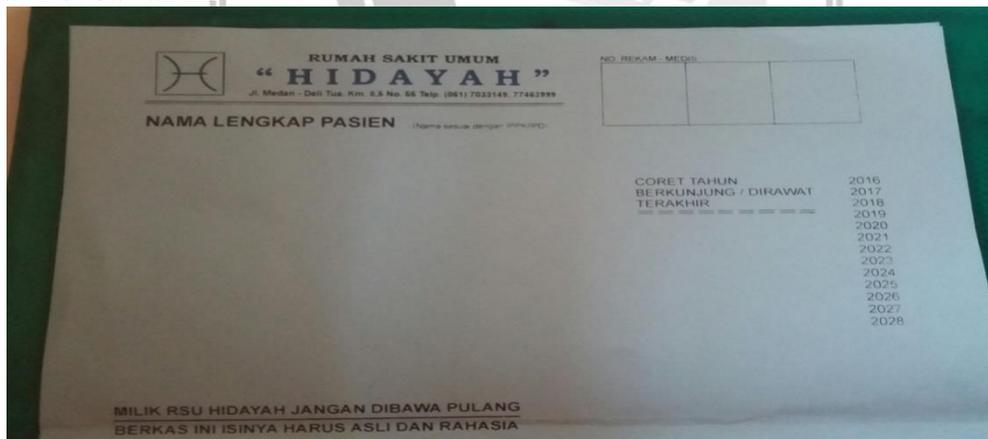
Tabel 1. Jumlah Kunjungan Pasien Per-tahun Rumah Sakit Umum Hidayah

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Dokumen Rekam Medis	Presentase %
1	2017	5549	66,7%
2	2018	2767	33,27%
Total 8316			100%

Berdasarkan tabel 1 di atas distribusi kunjungan pasien per-tahun rumah sakit umum hidayah di peroleh data bahwasannya tahun kunjungan 2017 pemakaian dokumen rekam medis 5549 (66,7%) dan tahun kunjungan 2018 pemakaian 2018 dokumen rekam medis 2767 (33,27%).

b. Ukuran Dokumen Berkas Rekam Medis

Ukuran berkas dokumen rekam medis di Rumah Sakit Hidayah berdasarkan gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Gambar dokumen rekam medis Rumah Sakit Umum Hidayah

Berdasarkan gambar 1 di atas ukuran gambar dokumen rekam medis bahwa Rumah Sakit Umum Hidayah adalah panjang 31 cm dan lebar 24 cm.

c. Tebal dokumen rekam medis

Ketebalan dokumen rekam medis tahun 2019 berjumlah 99 berkas.

Tabel 2. Ketebalan Dokumen Rekam Medis

No	Jumlah berkas	Presentase (%)	Tebal dokumen Rekam Medis	Presentase (%)
1	2 mm	10,8	50	50,5
2	5 mm	13,5	26	26,6
3	12 mm	32,4	13	13,13

4	16 mm	43,2	10	10,10
Total	37 mm	100%	99	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas ketebalan dokumen rekam medis tahun 2019 yang berjumlah 99 berkas, maka rata-rata ketebalan berkas rekam medis 0,5 dengan perhitungan sebagai berikut.

Jumlah keseluruhan berkas rekam medis = 99 berkas.

2 mm = 51 berkas

5 mm = 26 berkas

12 mm = 12 berkas

16 mm = 10 berkas

Maka: 2 mm x 51 = 102

5 mm x 26 = 130

12 mm x 12 = 144

16 mm x 10 = 160 +

= 536 mm

= 53,6 cm

Jadi, urutan ketebalan berkas rekam medis yang berjumlah 99 berkas adalah 53,6cm.

Untuk mencari rata-rata ketebalan berkas dokumen rekam medis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{\text{jumlah ketebalan berkas rekam medis (cm)}}{\text{jumlah dokumen rekam medis}}$$

$$x = \frac{53,6}{99}$$

= 0,54 (di bulatkan menjadi 0,5)

Dari perhitungan di atas, sehingga di dapat ketebalan berkas rekam medis yang di ambil sampel adalah 0,5.

d. Ukuran Rak Penyimpanan Dokumen Berkas Rekam Medis

Berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) di Rumah Sakit Umum Hidayah mempunyai sub rak sebanyak 48 sub rak rekam medis. Rak penyimpanan terbuat dari kayu. Jarak antara untuk akses jalan petugas antara rak satu dengan yang lain 1,90 dan lorong bagian sub rak 70 cm.



Gambar 2. Rak Penyimpanan Rumah Sakit Hidayah

Berdasarkan gambar 2 di atas penyimpanan berkas rekam medis yang tersedia di ruangan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Hidayah dengan jumlah rak 4 unit dengan ketentuan rak sebagai berikut :

- a. 2 rak (dua) terdiri dari 4 (empat) kolom dan 3 (tiga) baris dengan panjang 280 cm dan lebar 240 cm.
- b. 2 rak terdiri dari 4 (empat) kolom dan 3 baris (tiga) dengan panjang 265 cm dan lebar 248 cm

Tabel 3. Hasil pengukuran rak penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Hidayah tahun 2019.

Rak	Rak Penyimpanan Rekam medis			Lebar kolom	Jumlah rak	Jumlah Lebar Keseluruhan Rak
	Kolom	Baris	Jumlah			
A	4	3	12 cm	60 cm	2	1440
B	4	3	12 cm	62 cm	2	1488
Total	8	6	24	122	4	2928

Berdasarkan hasil pengukuran yang di lakukan penulis terhadap penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Hidayah yang telah di cantumkan di tabel 4.2 di atas, maka jumlah lebar keseluruhan adalah lebih kurang 2928 cm, dengan rata-rata lebar rak 1464 cm.

e. Kebutuhan Jumlah Rak

Dengan di ketahui jumlah rata-rata kunjungan pasien yang berobat di Rumah Sakit Hidayah dengan ukuran ketebalan rekam medis dengan perhitungan sebagai berikut :

1. File Ekspansion = Rata-rata tebal Dokumen Rekam Medis X 25 %
 = 0,5 X 25 %
 = 0,125 di bulatkan menjadi 0,1
2. PP yang di butuhkan = Jumlah DRM X (tebal DRM + hasil perhitungan expansion)
3. PP tersedia = Jumlah sub rak X panjang sub rak
4. Kebutuhan rak = $\frac{PP \text{ yang di butuhkan}}{PP \text{ yang tersedia}}$

Tabel 4. Prediksi Kebutuhan rak penyimpanan tahun 2017- 2019 dengan file ekspansion.

No	Tahun	File Ekspansion	Hasil
1	2017	Rata-rata tebal Dokumen Rekam Medis X 25 %	0,5 X 25% = 0,1
2	2018	Rata-rata tebal Dokumen Rekam Medis X 25 %	0,5 X 25%= 0,1

Berdasarkan tabel 4 di atas perhitungan rata-rata ketebalan dokumen rekam medis file ekspansion dengan dari tahun 2017- 2018 adalah 0,1.

Tabel 5. Pediksi Kebutuhan rak penyimpanan tahun 2017- 2019 dengan PP yang di butuhkan

No	Tahun	PP yang di butuhkan	Hasil
1	2017	Jumlah DRM X (tebal DRM+ hasil perhitungan ekspension)	5549 X (0,5 +0,1) = 3329
2	2018	Jumlah DRM X (tebal DRM+ hasil perhitungan ekspension)	2767 X (0,5 + 0,1) = 1660

Berdasarkan hasil perhitungan file ekspension dengan PP yang di butuhkan pada tahun 2017 yaitu 3329 dan PP yang di butuhkan pada tahun 2018 adalah 1660.

Tabel 6. Pediksi Kebutuhan rak penyimpanan tahun 2017- 2019 dengan file ekspansion PP yang tersedia

No	Tahun	PP yang tersedia	Hasil
1	2017	Jumlah sub rak X panjang sub rak	12 X 60 = 720
2	2018	Jumlah sub rak X panjang sub rak	12 X 62 = 744

Berdasarkan hasil perhitungan file ekspension dengan PP yang tersedia pada tahun 2017 yaitu 720 dan PP yang di butuhkan pada tahun 2018 adalah 744.

Tabel 7. Pediksi Kebutuhan rak penyimpanan tahun 2017- 2019 dengan kebutuhan rak penyimpanan

No	Tahun	Kebutuhan Rak Penyimpanan	Hasil
1	2017	PP yang dibutuhkan : PP yang tersedia	3329 : 720 = 4,65 →
2	2018	PP yang dibutuhkan : PP yang tersedia	1660 : 744 = 2,22 →

Berdasarkan hasil perhitungan file ekspension dengan Kebutuhan Rak Penyimpanan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 yaitu 7 rak penyimpanan. Jadi prediksi kebutuhan rak periode tahun 2017- 2019 dengan file ekspansion adalah 4 rak penyimpanan maka sampai tahun 2019 perlu penyediaan sebanyak 3 rak penyimpanan agar dokumen rekam medis dapat disimpan kedalam rak penyimpanan.

Berdasarkan hasil perhitungan prediksi kebutuhan rak penyimpanan dengan menggunakan file ekspansion, yaitu perhitungan dengan rata - rata ke dengan kebalan rekam medis yaitu hasil perhitungan $0,5 \times 25 \%$ pada tahun 2017 dan 2018 adalah 0,1, perhitungan PP yang di butuhkan adalah pada tahun 2017 yaitu 3329 dan 2018 yaitu 1660, perhitungan PP yang tersedia pada tahun 2017 adalah 720 dan 2018 adalah 744 dan perhitungan kebutuhan rak yang di butuhkan untuk tahun 2017 adalah 5 rak penyimpanan dan 2018 2 rak penyimpanan. Jadi, dari total keseluruhan dari perhitungan file ekspension tahun 2017- 2019 Rumah Sakit Umum Hidayah yaitu 7 rak penyimpanan. yang pada saat ini masih tersedia 4 rak penyimpanan sehingga dengan penambahan rak maka berkas rekam medis yang masih terletak di lantai bisa menampung semua berkas rekam medis dan mempermudah petugas dalam proses penyimpanan dan pencarian berkas rekam medis pasien. Penambahan rak juga harus di sesuaikan dengan ruangan penyimpan karena sangat mempengaruhi kapasitas ruangan jika terjadi penambahan rak penyimpanan sehingga rak yang di butuhkan teratur sebagaimana mestinya

4. Kesimpulan

Dengan hasil perhitungan dan pengukuran yang di lakukan peneliti maka dapat di simpulkan :

1. Jumlah rak pada rak saat ini masih ada 4 rak penyimpanan dengan kebutuhan rak yang di perlukan sebanyak 3 rak penyimpanan.
2. Ukuran rekam medis dengan panjang 31 cm dan lebar 24 cm dan ketebalan rekam medis 0,5 cm.
3. Jumlah kunjungan pasien tahun 2017 sebanyak orang dan 2018 sebanyak 8316 orang, pertambahan pasien terus meningkat dari tahun ke tahun.
4. Ukuran rak penyimpanan di Rumah Sakit Hidayah total dengan lebar keseluruhan keseluruhan rak ± 2928 cm denagan rata- rata lebar rak 1464 cm.



5. Daftar Pustaka

- Budi,savitricitra. 2011. *Manejemen unit kerjaRekamMedis*. Yokyakarta: Quantum sinergis media.
- Depkes. 1991. *Petunjuk teknik penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit*. Depkes RI. Jakarta.
- Jurnal Imiah Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Imelda, VOL III, No.1, Febriari 2018, Hal 417- 424.
- Mathar,Irmawati.2018.*Manajemen Informasi Kesehatan Pengeloaan Rekam Medis*.Yokyakarta :Deeppublish
- Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*, Yokyakarta :RinekaCipta.
- Permenkes RI No.269/MENKES/PER/III/2008.*Tentang Rekam Medis*.Jakarta.
- Rustianto, Ery. 2009, *Etika Profesi Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan*.Yokyakarta :GrahaIlmu
- Rustiyanto E danRahayuWarih, 2011. *Manajemen Filing Dokumumen Rekam dan Informasi Kesehatan*. Politeknik Kesehatan Permata Indonesia. Yokyakarta.
- SitiPermata. 2018. *Tinjauan Kebutuhan Rak penyimpanan Berkas Rekam Medis untuk 5 tahun kedepan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda, Vol 3 No1, Februari 2018, Hal 404 -408
- ZulhamAndi.2018. *Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Medan*.